

ABSTRAK

Rizqatul Rahmadani Nim. 2614.085, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut agama Islam Negeri Bukittinggi. Judul Penelitian “**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MENGATASI PERILAKU AGRESIF SISWA MTsS TARBIYAH ISLAMIYAH KOTO TINGGI PANDAI SIKEK.**”

Pada hakikatnya manusia diciptakan dengan berbagai macam ragam sifat dan bentuk perilaku serta kepribadian yang berbeda-beda. Perilaku agresif cenderung terlihat pada sebagian anak-anak lalu beranjak hingga mereka remaja. Di lingkungan sekolah Adanya siswa yang menunjukkan perilaku agresif akan tidak disukai oleh orang lain disebabkan perilaku agresif yang mereka lakukan termasuk ke dalam hal merugikan orang lain seperti menyakiti, melukai seseorang, berkelahi, mengejek, menghina dan menganggu orang lain. Dalam melakukan sesuatu mereka tidak akan memikirkan dampak yang ditimbulkan akibat dari perbuatannya, yang menjadi latar belakang penelitian disini ialah adanya tiga orang siswa di salah satu sekolah tsanawiyah yang bisa dikatakan berperilaku agresif. Tujuan penelitian ini ialah mengetahui bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku agresif tersebut.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan. Informan penelitian dalam penelitian ini ada dua yaitu terdiri dari informan kunci guru bimbingan dan konseling dan informan pendukung yaitu 3 orang siswa yang berperilaku agresif. Data dikumpulkan dengan melakukan pedoman wawancara dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan teknik menguji keabsahan data dengan triangulasi data.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi, maka diperoleh adanya siswa yang melakukan perilaku agresif seperti suka memaksakan kehendak, menganggu orang lain, melakukan tindakan perkelahian, memukul, egois, saling mengejek, berkata-kata kotor tidak sesuai yang menyakiti orang lain, membentarkan diri sendiri terhadap perilaku yang dilakukannya padahal itu merugikan orang lain. Perilaku ini membuat siswa tidak disenangi oleh lingkungan teman-temannya membuat ia dijauhi. Upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling mencakup kepada upaya kuratif yaitu guru BK melakukan layanan konseling perorangan dan layanan konseling kelompok dan upaya preservatif yaitu guru BK melihat, memantau dan memberikan penguatan terhadap perkembangan perilaku siswa tersebut. Upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling masih menemukan berbagai macam kendala terkait kurangnya kerjasama yang dibangun antar personil sekolah dengan sedikitnya layanan yang teraplikasikan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling MTsS TI Koto Tinggi Pandai Sikek belum optimal dalam memberikan layanan konseling kepada siswa.